

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dokumen menjadi salah satu alat komunikasi pendukung yang paling penting dalam industri EPCC. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan kembali dokumen yang ada di dalam proyek untuk mendukung baik itu proses bisnis yaitu pembayaran dan mendukung dokumen. Dengan adanya transformasi digital yaitu pembuatan dokumen manajemen sistem ini dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yaitu dari segi ekonomi, lingkungan dan social. Meningkatkan produktivitas karyawan, terdapat efisiensi waktu dan biaya dalam melakukan manajemen dokumen, meningkatkan kolaborasi di dalam perusahaan antara divisi dan proyek, dan mengotomatiskan proses bisnis. Selain itu, dengan diimplementasikan *Electornic Document Management System* dapat dilakukan penghematan dalam kegiatan manajemen dokumen. Selain itu, untuk membuktikan apakah implementasi EDMS ini layak atau tidak dengan menggunakan *Enterprise Content Management (ECM) Maturity Model*. Hal ini dapat menjelaskan jika implementasi ini layak karena telah dilakukan penilaian perusahaan melalui survey dan wawancara.

Penghematan ini juga dilihat dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh karyawan yaitu kegiatan print dan fotocopy, aktivitas penyimpanan, aktivitas tenaga dokumen kontrol, aktivitas pengarsipan/pencarian berkas, aktivitas pengiriman dokumen, aktivitas share dokumen, aktivitas invoice (procurement) dan

aktivitas human eror dan hilang. Dari semua aktivitas ini dapat dilakukan penghematan sebesar 46,06% dari biaya yang keluar di setiap tahunnya.

Namun, adapun tantangan jika ingin melakukan transformasi ini yaitu untuk mengubah budaya karyawan dari kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual diubah ke digital. Ini menjadikan peneliti agar dapat membuat sistem yang ramah bagi pengguna dan mudah dioperasikan. Hal ini juga dapat meningkatkan proses pembelajaran organisasi atau proyek.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini memiliki beberapa batasan yaitu hanya dilakukan penelitian proyek *digital transformation* yang sesuai dengan yang dibutuhkan pada proyek di PT Rekayasa Industri, sedangkan di dalam perusahaan ini memiliki banyak proyek yang dapat dilakukan *digital transformation*. Dengan adanya batasan keadaan financial dan sumber daya manusia yang dimiliki proyek Pipanisasi Cirebon-Semarang untuk menerapkan *document management system* juga menjadi sangat terbatas.

Pada penelitian ini disarankan untuk *document management system* dapat dikembangkan fitur-fitur baru untuk memecahkan permasalahan lain dan sesuai dengan kebutuhan dalam proyek tersebut. Salah satunya dapat dikembangkan untuk diterapkan integrasi kedalam menu yang ada di intranet PT Rekayasa Industri. Sehingga dapat sistem dapat diakses atau digunakan seluruh karyawan yang ada perusahaan bukan hanya di dalam satu proyek saja yaitu Proyek Pipanisasi Gas Cirebon-Semarang.